

***POSTTRAUMATIC GROWTH (PTG) PADA PENDERITA HIV/AIDS
TERTULAR OLEH PASANGAN***



SKRIPSI

Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk Memperoleh Gelar S-1 Psikologi

Oleh :

FITRIANI RISMASARI

1307010076

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

2017

HALAMAN PENGESAHAN
POSTTRAUMATIC GROWTH (PTG) PADA PENDERITA HIV/AIDS
TERTULAR OLEH PASANGAN

Yang diajukan oleh :
FITRIANI RISMASARI
1307010076

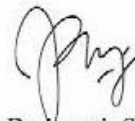
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 Juli 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,



Retno Dwiyanti, S.Psi., M.Si
NIK/NIP. 2160282

Sekretaris,



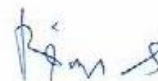
Retno Dwiyanti, S.Psi., M.Si
NIK/NIP. 2160282

Penguji I,



Suwarti, S.Psi., M.Si
NIK/NIP. 2160236

Penguji II,



Dyah Astorini W. S.Psi., M.Si
NIK/NIP. 2160185


Penguji III,



Drs. Pambudi Rahardjo, S.Psi., M.Si
NIK/NIP 19590819 198703 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Purwokerto




Retno Dwiyanti, S.Psi., M.Si
NIK/NIP. 2160282

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fitriani Rismasari

NIM : 1307010076

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“*Posttraumatic Growth* pada Penderita HIV/AIDS Tertular oleh Pasangan”

Adalah asli, bukan hasil menjiplak karya peneliti lain :

Demikian pernyataan ini di buat dan apabila di kemudian hari ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 24 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Fitriani Rismasari

NIM. 1307010076

HALAMAN PERSEMBAHAN

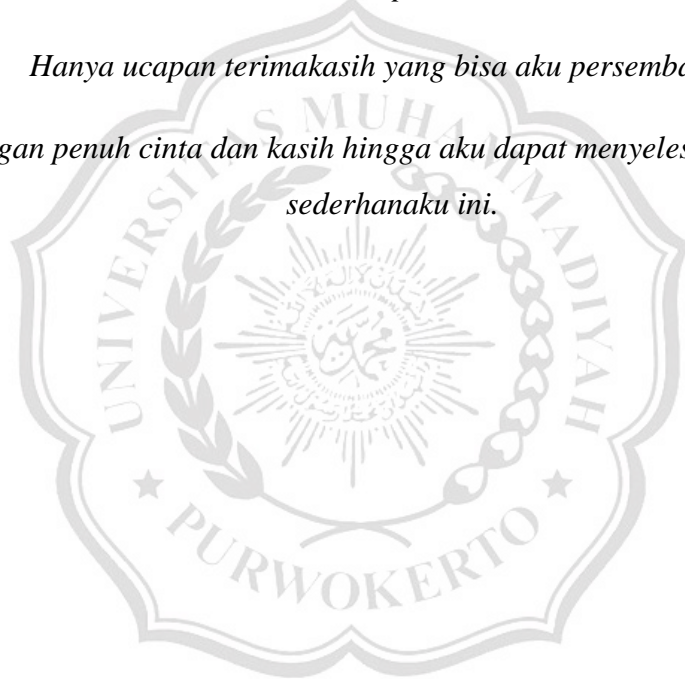
Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT

Karya sederhana ini ku persembahkan kepada

Kedua orang tuaku, Sumanto dan Sriyati yang aku sayangi dan aku banggakan, terimakasih atas doa dan dukungan yang tak pernah henti selama ini, nasehat dan kasih sayang yang tak ada hentinya, akhirnya anakmu bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa aku persembahkan

Dengan penuh cinta dan kasih hingga aku dapat menyelesaikan karya sederhanaku ini.



MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِيرٍ
الصَّابِرِينَ ۗ

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah : 155)

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba dalam amanah, keikhlasan dan kejujuran. Maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah, tetapi katakan pada masalah “aku punya Allah” yang maha segalanya
(Ali bin Abi Thalib)

Rasa sakit bukanlah sesuatu yg menjadikan seseorang lemah, tapi untuk memberikan suatu kekuatan yang mendorong seseorang lepas dari keterpurukan
(Franklin)

POSTTRAUMATIC GROWTH PADA PENDERITA HIV/AIDS TERTULAR OLEH PASANGAN

ABSTRAK

Posttraumatic Growth adalah perubahan positif pada individu ke level yang lebih tinggi setelah mengalami kejadian yang mengguncang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses *posttraumatic growth* pada penderita HIV/AIDS tertular oleh pasangan dan faktor apa yang mempengaruhi tercapainya *posttraumatic growth* pada penderita HIV/AIDS tertular oleh pasangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus. Alat pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian adalah tiga ODHA dengan kriteria positif HIV/AIDS tertular oleh pasangan, diagnosis HIV minimal satu tahun.

Temuan penelitian menyatakan, informan I (ST) marah kepada pasangan karena telah menularkan virus HIV, menyadari harus kembali berkembang karena anak, terbuka mengenai status HIV ke lingkungan, mengelola emosi negatif dengan bersikap cuek terhadap stresor, mengembangkan diri dengan menjadi pemateri tentang HIV, bersyukur kepada Allah atas kehidupan sekarang. Informan II (IM) merasa takut hidupnya berakhir karena HIV/AIDS, adanya anak membuat semangat sembuh, terbuka tetapi tetap berhati-hati dalam membuka status HIV, bercerita kepada orang lain ketika sedang menghadapi masalah, sudah memiliki keinginan untuk kembali bekerja, memiliki tujuan dan adanya usaha untuk mencapai tujuan. Informan III (EL) mengalami kesedihan yang mendalam karena merasa akan menghadapi kematian, menyadari bahwa tidak baik terlarut dalam kesedihan dan semangat bangkit karena anak, tidak menutupi statusnya sebagai ODHA, berserah kepada Allah ketika menghadapi masalah, mengembangkan hal baru dengan membangun komunitas, memiliki harapan dan selalu bersyukur kepada Allah. Perubahan positif yang muncul dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain adanya apresiasi dan penghargaan terhadap hidup saat ini, relasi sosial yang semakin baik, menjadi individu yang mandiri, memiliki harapan, dan adanya peningkatan spiritualitas.

Kata kunci : *Posttraumatic Growth*, HIV/AIDS, HIV/AIDS Tertular oleh Pasangan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan banyak nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Alhamdulillah Robbil ‘aalamin, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“*Posttraumatic Growth* pada Penderita HIV/AIDS Tertular oleh Pasangan”** sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kebesaran hati pada kesempatan ini penulis akan ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Retno Dwiyanti, S.Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Dra. Dyah Siti Septiningsih, S.Psi., M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis tidak banyak mengalami kesulitan dalam menjalani masa studi.
3. Drs. Pambudi Rahardjo, S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing dan Penguji III, terimakasih telah sabar dalam membimbing, memberikan pengarahan dan memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Penguji I Suwarti, S.Psi., M.Si dan penguji II Dyah Astorini Wulandari, S.Psi., M.Si yang telah memberikan banyak masukan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang selalu sabar dan tanpa lelah dalam memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam mengurus administrasi selama menjalani studi.
7. Klinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan pengambilan data.
8. ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) yang telah dengan ikhlas dan senang hati bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Adik-adik penulis, Putri dan Ra'fat yang sampai saat ini selalu memberi dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis.
10. Sahabat kental penulis Amelia Andini, terimakasih karena sudah menemani selama sepuluh tahun ini, semoga kita masih bisa bersenang-senang bersama.
11. Sahabat-sahabat penulis Ani, Veni, Ajeng, Ines, Neli, Wisnu, Fariz, Andre dan Hugo, terimakasih atas dukungan dan canda tawa yang membuat penulis merasa semangat kuliah di kota ini, semoga kita semua sukses.

12. Teman-teman sejawat psikologi angkatan 2013, terimakasih karena telah membantu penulis selama menjalani studi, semoga kalian semua selalu diberkahi oleh Allah dan sukses kedepannya.
13. Keluarga besar BEM FAPSI 2014-2015 atas pelajaran baru yang diberikan kepada penulis pada awal masa studi.
14. Keluarga besar DEMA FAPSI 2015-2016 atas ilmu dan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis masih menyadari bahwa masih banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis membuka pintu kritik, saran, dan segala masukan yang sifatnya membangun demi mendekati kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 24 Juli 2017

Penulis

Fitriani Rismasari
NIM. 1307010076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN TEORI	15
A. <i>Posttraumatic Growth</i>	15
1. Pengertian <i>Posttraumatic Growth</i>	15
2. Aspek <i>Posttraumatic Growth</i>	18
3. Faktor-faktor <i>Posttraumatic Growth</i>	19

4. Proses Terjadinya <i>Posttraumatic Growth</i>	22
B. HIV/AIDS	25
1. Pengertian HIV/AIDS	25
2. Cara Penularan HIV/AIDS	27
3. Pencegahan HIV/AIDS	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Fokus Penelitian	37
C. Informan Penelitian	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Kredibilitas.....	40
F. Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Persiapan Penelitian	43
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Temuan Penelitian	50
D. Pembahasan	116
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Informan	51
Tabel 2. Temuan tentang <i>Seismic Event</i>	51
Tabel 3. Temuan tentang Perenungan atau Proses Kognitif	53
Tabel 4. Temuan tentang Keterbukaan untuk Mendapatkan Dukungan.....	55
Tabel 5. Temuan tentang Mengelola Emosi Negatif	58
Tabel 6. Temuan tentang Proses Kognitif dan Perkembangan	61
Tabel 7. Temuan tentang Kebijakanaksanaan dan Cerita Kehidupan	63
Tabel 8. Temuan tentang Penghargaan Hidup	65
Tabel 9. Temuan tentang Hubungan dengan Orang Lain	67
Tabel 10. Temuan tentang Kekuatan Pribadi	69
Tabel 11. Temuan tentang Kemungkinan Baru	71
Tabel 12. Temuan tentang Perkembangan Spiritual	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses <i>Posttraumatic Growth</i>	22
Gambar 2. Kerangka berpikir	35
Gambar 3. Kesimpulan Proses <i>Posttraumatic Growth</i>	115



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	240
Lampiran 2 Pedoman Observasi	245
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dan Informan Consent	247
Lampiran 4 Reduksi Data	248
Lampiran 5 Verbatim	283

